

MENGENAL SISI LAIN POHON MAYANG BAGI KEHIDUPAN MANUSIA

**Martha Kaihena¹, Windy Natalia Nusaly^{*2}, Kristi Lency Patty³,
Fuadiska Salamena⁴, Brian Saputra Manurung⁵**

¹Program Studi Sains Biomedis, FST, Universitas Pattimura

^{2,3,4,5}Program Studi Bioteknologi, FST, Universitas Pattimura

*e-mail: windynusaly@lecturer.unpatti.ac.id

Abstract

The community service activity with the title "Knowing the Other Side of Mayang Tree for Human Life" is a form of concern for academics in the field of Biology for the spread of society and the development of home industry products that have an impact on improving the health and economy of the community. The transfer of information in the form of processing techniques, ways of utilisation, manufacturing procedures, and marketing techniques is carried out to educate the community in order to increase knowledge about the products and its biological processes. Scientifically, in the procedure of utilisation and processing of palm fruit (mayang), there are many science studies found in everyday life. In addition, indirectly, community students as recipients of information can apply it and become home industry producers. This is very helpful for the community in the utilisation of local wisdom in the area considering kolang kaling is a by-product of palm fruit (mayang) processing.

Keywords: *Information Transfer, Mayang Tree, Human Life,*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Mengenal Sisi Lain Pohon Mayang Bagi Kehidupan Manusia" merupakan salah satu bentuk kepedulian akademisi bidang Biologi terhadap penyebaran masyarakat dan pengembangan produk-produk industri rumah tangga yang berdampak pada peningkatan kesehatan dan ekonomi masyarakat. Transfer informasi berupa teknik pengolahan, cara pemanfaatan, prosedur pembuatan, dan teknik pemasaran dilakukan untuk mengedukasi masyarakat demi meningkatkan pengetahuan tentang produk maupun proses Biologi di sekitarnya. Secara saintifik dalam prosedur pemanfaatan dan pengolahan buah aren (mayang) terdapat banyak kajian sains yang ditemui pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, secara tidak langsung, siswa masyarakat selaku penerima informasi dapat mengaplikasikannya dan menjadi produsen industri rumah tangga. Hal ini sangat membantu masyarakat dalam pemanfaatan kearifan lokal di daerah tersebut mengingat kolang kaling merupakan hasil samping dari pengolahan aren (mayang).

Kata kunci: *Transfer Informasi, Pohon Mayang, Kehidupan Manusia*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera. Didalamnya termasuk usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalahnya sendiri. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Selain itu pengabdian kepada masyarakat dapat mempercepat upaya peningkatan

kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui pendidikan ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku, mempercepat upaya pembinaan instansi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi, dan memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevan dengan meningkatnya kegiatan pembangunan serta meningkatkan kepekaan sivitas akademika terhadap masalah-masalah yang berkembang dalam masyarakat.

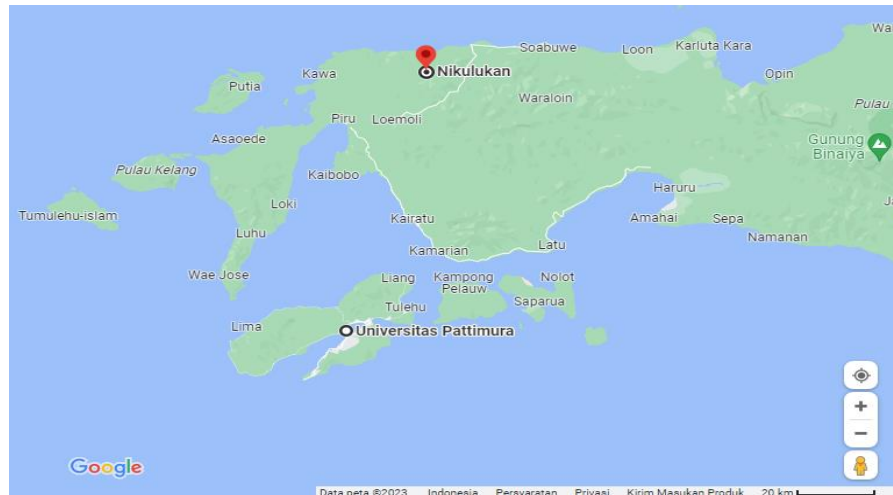
Salah satunya yaitu dalam pengelolaan sumber daya alam. Maluku memiliki sumber daya alam melimpah dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber pangan dan penghasilan. Namun, tidak semua dikelola secara optimal. Salah satunya yaitu pemanfaatan pohon mayang. Pohon mayang merupakan salah satu jenis tumbuhan palma yang serbaguna karena memproduksi buah, nira dan pati di dalam batang. Sebagian besar hasil produk dari pohon aren yang dipasarkan adalah gula merah yang berasal dari air nira (Samosir, 2021), minuman beralkohol yang dihasilkan dari fermentasi nira (Sondakh et al. 2022), sapu dari pelepah pohon nira. Masih sangat sedikit produk olahan yang berasal dari buah pohon mayang atau yang kita kenal sebagai kolang-kaling (Arditiya dan Hidayat, 2020). Hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan dan inovasi untuk mengolah buah pohon mayang tersebut. Jika buah mayang diolah dengan baik maka dapat berdampak bagi sosial-ekonomi petani mayang (Wirastini, 2015).

Desa Nikulukan merupakan bagian dari Kabupaten Seram Bagian Barat dengan potensi sumber daya perikanan laut yang sangat melimpah (Kaya et al., 2022). Selain itu pada desa ini juga terdapat pohon aren dengan jumlah yang cukup banyak. Minimnya keterampilan masyarakat dalam mengolah produk olahan yang berasal dari buah aren menjadi sebuah masalah sekaligus menjadi tantangan yang memerlukan perhatian dari kalangan peneliti. Masyarakat Desa Nikulukan sudah lama memanfaatkan pohon mayang dengan diambil niranya yang kemudian diolah. Hasil samping dari pohon nira tidak banyak diolah dengan baik, padahal diketahui memiliki banyak manfaat.

Mengacu pada tanggung jawab Tridharma untuk menjawab persoalan dan tantangan diatas, maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan inovasi masyarakat Desa Nikulukan terhadap pengolahan buah aren sebagai potensi kekayaan dan potensi alam di Desa Nikulukan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Nikulukan, Kecamatan Taniwel, Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB) dan berlangsung tanggal 9 – 13 November 2023. Peserta pengabdian masyarakat terdiri dari staf dosen, mahasiswa, kepala desa, kelompok masyarakat Desa Nikulukan. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dalam bentuk presentasi atau sosialisasi secara langsung serta tanya jawab dengan masyarakat, dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis oleh tenaga medis.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan (Jarak dalam Peta 83,9 Km).
(Sumber: Google Maps)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang secara konsisten dilakukan oleh Staf dosen Jurusan Biologi FMIPA Unpatti sebagai bentuk pemenuhan tri dharma dan kontribusi nyata ilmu Biologi bagi masyarakat. Pengabdian yang dilaksanakan di Desa Nikulukan ini berlangsung pada Jumat, 10 November 2023 dengan judul “Mengenal Sisi Lain Pohon Mayang Bagi Kehidupan Manusia”.

Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala Desa dan kelompok PKK Desa Nikulukan. Materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami serta mendorong masyarakat dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK untuk peka terhadap potensi buah aren atau kolang-kaling yang memiliki manfaat bagi kesehatan serta peluang usaha. Ilmu pengetahuan diketahui berperan penting dalam memberi pemahaman dan memperluas wawasan masyarakat tentang pengelolaan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Nikulukan. Dari materi yang disampaikan disajikan berbagai bentuk olahan dari buah kolang kaling yaitu dapat dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan kerupuk kolang-kaling (Suciati et al. 2022; Ishak et al. 2023), manisan, kolak, dan berbagai produk lainnya (Suhendi et al. 2023). Kolang kaling diperoleh dari buah mayang setengah matang yang diolah dengan cara dibakar atau direbus. Buah mayang yang diolah tidak boleh terlalu tua, karena akan mempengaruhi mutu dari kolang kaling yang dihasilkan. Buah yang semakin tua, jika diolah maka teksturnya semakin keras dan apabila terlalu muda maka teksturnya akan semakin lunak sehingga sulit untuk diolah lebih lanjut (Arditiya dan Hidayat, 2020). Selain buah pohon mayang, bagian lain dari tumbuhan ini juga memiliki berbagai manfaat misalnya, batangnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat peralatan rumah tangga, helaian daun dapat dibuat sebagai anyaman, buah dapat diolah menjadi kolang kaling, ijuk dapat dibuat menjadi sapu (Irwanto dan Sahupala, 2015).

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.



(a) (b)
Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Diawali Sambutan Kepala Desa (a), Pemaparan Materi dalam Bentuk Sosialisasi oleh Ketua TIM PKM (b)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



(c) (d)
Gambar 2. Peserta Kegiatan (Kelompok PKK Desa Nikulukan) (c), Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis oleh Tenaga Medis (d)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Nikulukan antara lain masyarakat dapat mempelajari secara sederhana tentang pemanfaatan berkelanjutan hasil samping pohon aren (Nira) yaitu buah Aren atau kolong-kaling yang nilai ekonomisnya lebih tinggi ketika diolah menjadi berbagai macam produk kuliner. Produk kuliner ini diketahui berdampak dalam pengembangan industri rumah tangga yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dalam hal ini kelompok PKK desa Nikulukan.

4. KESIMPULAN

Penerapan konsep-konsep ilmu Biologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Nikulukan memberi dampak bagi masyarakat secara langsung yakni dalam memperluas wawasan dan pengembangan industri rumah tangga yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepala Desa Nikulukan yang membantu dalam berkordinasi dengan Ibu-Ibu PKK sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga disampaikan kepada Tim Medis Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura karena telah bekerjasama dalam pemeriksaan kesehatan gratis bagi peserta PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arditiya., & Hidayat, A. (2020). Pengolahan buah kolang kaling sebagai upaya peningkatan peerekonomian Masyarakat Kelurahan Lempake Kota Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 285-289.
- Bhuvanewari, K., Geethalakshmi, V., Lakshmanan, A., Srinivasan, R., & Sekhar, N. U. (2013). The impact of El Nino/ Southern Oscillation on hydrology and rice productivity in the Cauvery Basin, India: Application of the soil and water assessment tool. *Weather and Climate Extremes*, 2, 39-47.
- Irwanto., & Sahupala, A. (2015). Pemanfaatan buah aren (*Arenga Pinnata Merr*) untuk penningkatan pendapatan petani Desa Hatusua Kabupaten Seram Barat. *Journal of Community Service*, 4, 2, 76-83.
- Ishak, R., Amiruddin., Dunggio, S., & Abdussamad, S. (2023). Pengolahan buah aren menjadi produk kolang-kaling di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Eldimas*, 1, 1, 1-8.
- Kaya, A. O. W., Loppies, C. R. M., & Lopulalan, Y. (2022). Diversifikasi Olahan Hasil Perikanan Berbasis Rumput Laut Di Desa Nuruwe Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *BALOBE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1), 16-22.
- Samosir, L. (2021). Analisis nilai tambah pengolahan nira aren menjadi gula aren desa: Buluh Awar Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Agribizda*, 5, 2, 159-171.
- Sondakh, R.C., Ghiffari, M.A., & Nurwantara, M.P. (2022). Analisis produksi alcohol dari nira aren menggunakan metal heater. *Jurnal Agrokompleks Tolis*, 2, 2, 46-49.
- Suciati, N.N.P., Maulana, M.A., Royani, V.A., Yusnevia, M., Ramdhani, R.P., Azhari, R., Azizah, N., Notonegoro, R., Yanti, A.O., Yuliatna, R.D., et al. (2022). Inovasi pemanfaatan kolang-kaling Desa Gelangsar menjadi kerupuk bernilai jual tinggi. *Jurnal Pepadu*, 3, 4, 584-592.
- Suhendi., Nurdin, A.S., & Nurhikmah. (2023). Potensi dan pemanfaatan pohon aren (*Arenga pinnata*) di Desa Gulapapo Kecamatan Wasile Kabupaten Halmahera Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 2, 3, 59-65.
- Wirastini, K.A. (2015). Pengolahan buah aren dan dampak terhadap sosial-ekonomi petani aren (studi pada petani aren di Dusun Selombo Desa Bondalem Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng tahun 2013). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5, 1.